

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu organisasi dalam pencapaian tujuan tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang ada di organisasi tersebut. Keberadaan sumber daya manusia di dalam suatu organisasi baik itu pemerintahan maupun swasta memegang peranan sangat penting. Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya suatu organisasi dalam pencapaian tujuan. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang memberikan tenaga, pikiran, bakat, kreativitas, dan usahanya dalam suatu organisasi, dengan harapan pada suatu saat yang akan datang suatu organisasi akan mengalami perkembangan yang pesat di dalam lingkup organisasi tersebut dan menginginkan terciptanya kinerja yang baik dalam bidang pekerjaan. Tenaga kerja memiliki potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas organisasi.

Organisasi apapun bentuknya dan pegawai merupakan dua hal yang saling membutuhkan. Bagi pegawai, keberhasilan merupakan aktualisasi potensi diri sekaligus peluang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan bagi organisasi keberhasilan merupakan sarana menuju pertumbuhan dan perkembangan organisasi itu sendiri.

Kondisi ini juga berlangsung pada organisasi pemerintahan di Indonesia, baik pemerintahan daerah tingkat provinsi, daerah tingkat kabupaten, daerah tingkat kecamatan ataupun tingkat kelurahan. Dalam menjalankan tugas sehari-hari pada instansi dari pemerintahan ini juga membutuhkan peranan sumber daya



manusia yang bertugas di lingkungan pemerintahan daerah, yang dalam pembahasan ini dibatasi pada organisasi Kantor Camat Tebingtinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kantor Camat Tebingtinggi Timur merupakan kantor pemerintahan daerah di wilayah Kecamatan Tebingtinggi Timur, yang bertugas sebagai pelayanan terhadap masyarakat di wilayahnya. Kecamatan Tebingtinggi Timur merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau yang terdiri dari 10 desa.

Dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut diperlukan juga pegawai atau orang-orang yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi, dikarenakan kedisiplinan ini mempunyai peranan yang sangat penting agar tujuan organisasi tersebut tercapat dengan efektif, efisien dan optimal. Didalam kedisiplinan terdapat ketaatan untuk menciptakan pelaksanaan aktifitas sesuai aturan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kedisiplinan menurut **Hasibuan (2012:193)** adalah kesadaran dan kesetiaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dengan disiplin kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih giat di dalam melaksanakan pekerjaannya. Sebaliknya dengan disiplin kerja yang rendah karyawan tidak mempunyai semangat bekerja, mudah menyerah dan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Disiplin juga merupakan kesadaran seseorang dalam menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku di organisasi tersebut, dimana pegawai datang tepat waktu dan mengerjakan semua pekerjaan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Dengan baiknya suatu disiplin kerja pegawai, maka semakin baik pula hasil pekerjaan yang mereka kerjakan.

Dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai, maka dilakukan dengan menuntukan atau menetapkan jam kerja, baik jam masuk, jam istirahat, dan jam pulang. Begitu juga pada kantor camat Tebingtinggi Timur telah ada ketentuan jam kerja sebagai berikut:

Tabel 1.1 Ketentuan Jam Kerja Pada Kantor Camat Tebingtinggi Timur

No	Hari	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1	Senin-Kamis	07:30	12:00-13:00	16:00
2	Jumat	07:30	11:30-13:30	16:40

Sumber : Kantor Camat Tebingtinggi Timur, 2018

Dari tabel diatas, dapat diketahui jam kerja pegawai pada kantor camat Tebingtinggi Timur yang harus dipatuhi. Berdasarkan pemantauan penulis masih ada terdapat pegawai yang terlambat masuk kerja, keluar dari lingkungan kantor dalam jam kerja, dan istirahat yang terlalu lama.

Untuk mengetahui kehadiran pegawai pada kantor Camat Tebingtinggi Timur berdasarkan absensi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Rekapitulasi Absensi Pegawai Pada Kantor Camat Tebingtinggi Timur Tahun 2013-2017

No	Tahun	Jumlah Pegawai	Jumlah Hari Kerja	Jumlah Kehadiran	Persentase (%)
1	2013	38	235	210	89,36
2	2014	35	235	204	86,80
3	2015	38	235	198	84,25
4	2016	38	235	205	87,23
5	2017	36	235	201	85,53

Sumber: Kantor Camat Tebingtinggi Timur, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rekapitulasi absensi pegawai setiap tahunnya berfluktuasi. Pada tahun 2013 terdapat jumlah pegawai sebanyak 38

orang dengan persentase kehadiran 89,36 %, kemudian pada tahun 2014 terdapat 35 orang pegawai dengan persentase kehadiran menurun menjadi 86,80 %, selanjutnya pada tahun 2015 terdapat 38 orang pegawai dengan persentase kehadiran yang menurun menjadi 84,25 %, pada tahun 2016 terdapat 38 orang pegawai dengan persentase kehadiran naik menjadi 87,23 %, selanjutnya pada tahun 2017 terdapat 36 orang pegawai dengan persentase kehadiran menurun menjadi 85,53 %. Berfluktuasinya tingkat absensi yang terjadi tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor disiplin kerja yang masih kurang dikalangan pegawai.

Martoyo (2009), mengatakan bahwa kepemimpinan yang diperlihatkan oleh pemimpin dalam organisasi dan lingkungan kerja merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan.

Kondisi lingkungan kerja mempengaruhi semangat kerja pegawai karena waktu mereka hampir dihabiskan dalam lingkungan sekitar kerja tersebut. Oleh karena itu perlu memperhatikan kondisi lingkungan kerja pegawai yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pegawai. Apabila lingkungan kerja buruk akan mempengaruhi semangat kerja pegawai, sehingga kedisiplinan pegawai akan menurun.

Gambar 1.1 Kondisi lingkungan kerja pada kantor Camat Tebingtinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantor Camat Tebingtinggi Timur ini terletak didaerah dataran rendah. Sehingga jika hujan maka mudah terjadinya banjir disekitar lingkungan kantor Camat Tebingtinggi Timur. Dikarenakan keadaan listrik didaerah sana yang hidup cuma dari pukul 17:30-00:00 wib dan hidup lagi pukul 04:00-06:00 wib. Oleh karena, dikantor Camat Tebingtinggi Timur dalam melakukan pekerjaannya hanya menggunakan pembangkit listrik tenaga surya, yang hanya untuk mengakses computer. Dan juga ada pegawai yang rajin melakukan pekerjaan ketika ada pemimpin, sehingga menimbulkan rasa tidak senang dari pegawai yang lain. Kurangnya pengendalian pimpinan terhadap kepekaan keterlambatan jam kerja.

Suatu gaya kepemimpinan yang sesuai dengan keadaan pemerintahan dan keinginan pegawai akan mendorong dalam peningkatan kinerja pegawai dalam pencapaian sasaran dan tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan pada organisasi ini yaitu birokratik. Kepemimpinan ini dijalankan dengan menginformasikan kepada para anggota dan bawahannya bagaimana sesuatu itu harus dilaksanakan.

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kedisiplinan pegawai. Untuk itu judul penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah : **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Camat Terhadap Kedisiplinan Pegawai pada Kantor Camat Tebingtinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yang perlu untuk dikaji dan dibahas, adapun masalah yang penulis rumuskan adalah:

1. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh secara Parsial terhadap Kedisiplinan Pegawai pada Kantor Camat Tebingtinggi Timur ?
2. Apakah Gaya Kepemimpinan camat berpengaruh secara parsial terhadap Kedisiplinan Pegawai pada Kantor Camat Tebingtinggi Timur ?
3. Apakah Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan camat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kedisiplinan Pegawai pada Kantor Camat Tebingtinggi Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kedisiplinan Pegawai pada Kantor Camat Tebingtinggi Timur .
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan camat terhadap kedisiplinan Pegawai pada Kantor Camat Tebingtinggi Timur .
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan camat terhadap kedisiplinan Pegawai pada Kantor Camat Tebingtinggi Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam membuat dan menyusun karya ilmiah dan menambah wawasan dalam bidang sumber daya manusia.

b. Bagi Pembaca

Sebagai referensi skripsi dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan bagi kantor camat Tebingtinggi Timur dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai berdasarkan dari keadaan lingkungan kerja dan gaya dari kepemimpinan camat.

1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Proposal ini disusun dengan tujuan agar mempunyai suatu susunan yang sistematis dapat memudahkan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara Bab yang satu dengan Bab yang lainnya sebagai suatu rangkaian yang sistematis, adapun sistematis yang dimaksud adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi penulis dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan mengenai jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah objek penelitian, aktivitas objek penelitian, struktur organisasi objek penelitian, dan lain sebagainya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan guna untuk menjawab pertanyaan dan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian.